

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Desa Serdang Wetan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini mulai berkembang baik dari segi ekonomi, infrastruktur, dan pariwisatanya. Salah satu pengaruh kemajuan ekonomi Desa Sedang Wetan yaitu melalui UMKM yang mulai berkembang. Sehingga desa ini memiliki UMKM yang cukup beragam.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa dikenal dengan UMKM perlu dimajukan karena perannya yang cukup berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi di desa. Salah satu UMKM di Serdang Wetan yang menarik perhatian penulis yakni UMKM Enggal Jaya. Penulis dan tim kelompok memilih UMKM Enggal Jaya dan Upakarya pada kegiatan Klaster MBKM Proyek Desa kali ini.

Penulis mengikuti Klaster MBKM Proyek Desa karena penulis ingin mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh pada semester sebelumnya melalui pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis juga memilih Desa Serdang Wetan karena melihat profil desa yang cukup berkembang dan memiliki potensi untuk didukung perkembangan desanya.

Pada kesempatan kali ini, penulis ditugaskan oleh tim kelompok untuk memegang dan bertanggung jawab atas *branding* UMKM Enggal Jaya. Enggal Jaya merupakan UMKM milik Ibu Sumarsih yang berdiri sejak Agustus 2015 dan menjual produk tahu, seperti tahu goreng, tahu bakso, serta tahu potong. Berdasarkan hasil observasi, Enggal Jaya memiliki permasalahan terkait *branding* dan kemasan produk yang kurang mendukung, sehingga hal ini cukup berpengaruh terhadap nilai jual dari UMKM Enggal Jaya.

Menurut Wheeler, identitas visual perlu dimiliki oleh sebuah merek karena sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pesan dan tujuan merek kepada

konsumen serta membantu target mengenali produk (Adhika et al., 2020). Selain logo, salah satu identitas visual yang dapat dibentuk adalah kemasan produk.

Menurut Landa (2011), dengan adanya perkembangan media akan berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi dalam berbisnis. Salah satunya melalui identitas visual dan kemasan produk yang menarik. Identitas visual dan kemasan yang menarik dapat menambah citra suatu merek. Kemasan yang baik dan menarik juga dapat memberi keuntungan yang cukup berpengaruh terhadap produsen dari sebuah merek.

Oleh karena itu, penulis mengajukan perancangan kemasan produk lengkap dengan identitas merek untuk UMKM Enggal Jaya yang mengacu pada ranah desain visual. Penulis berharap usaha masyarakat Desa Serdang Wetan dapat bersaing secara unggul dan mengedepankan nilai sustainabilitas. Penulis juga berharap ilmu yang dimiliki dapat berguna bagi orang lain.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM**

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa dengan topik pengemasan produk UMKM Desa Serdang Wetan adalah untuk merancang identitas serta kemasan produk UMKM Enggal Jaya sehingga UMKM dapat bersaing unggul dengan kompetitornya sembari mengedepankan nilai sustainabilitas. Penulis berharap bisa membantu UMKM Enggal Jaya untuk memperluas target audiens dan memperoleh kemajuan serta keuntungan yang lebih baik.

Selain itu, penulis juga ingin berkontribusi langsung ke lapangan dalam menyelesaikan suatu masalah dari sudut pandang desain komunikasi visual. Dengan mengikuti Klaster MBKM Proyek Desa ini, penulis dapat berinteraksi langsung dengan warga desa untuk menambah pengalaman dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga ingin menambah wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan komunikasi serta belajar untuk bertanggung jawab atas kepuasan klien terhadap hasil desain.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

#### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Bedasarkan *timeline* pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa dilakukan selama satu semester. Dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 – 1 Juli 2022 dan dengan minimal waktu kerja 800 jam. Penulis telah menyelesaikan proyek desa ini selama 5 bulan, 21 minggu, 118 hari, 805 jam.

#### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut adalah prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa:

1. Mahasiswa memilih program Proyek Desa dan melakukan pendaftaran ke [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id)
2. PIC Proyek Desa & Kaprodi menyetujui topik yang diajukan.
3. Mahasiswa mengunduh Surat Pengantar MBKM (MBKM 01).
4. Mahasiswa memasukan nama desa binaan.
5. Mahasiswa mengunduh Kartu MBKM (MBKM 02).
6. Mahasiswa mengisi *Daily Task* minimal 800 jam dan melaksanakan minimal 8 (delapan) kali bimbingan.
7. Mahasiswa mendaftar sidang untuk mendapatkan penilaian evaluasi 2.
8. Mahasiswa melaksanakan sidang evaluasi 2.
9. Mahasiswa menyusun laporan akhir dan laporan sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji yang telah di revisi.
10. Mahasiswa mengunggah laporan revisi.
11. Mahasiswa dapat melihat nilai akhir di My UMN.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A